

SKRIPSI

**PENGARUH LATIHAN REHABILITASI JANTUNG FASE I
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN
AKUT MIOKARD INFARK DI RUMAH SAKIT
BALIMED**



NI PUTU INDRA DEWI KUSUMAWATI

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

**PENGARUH LATIHAN REHABILITASI JANTUNG FASE I
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN
AKUT MIOKARD INFARK DI RUMAH SAKIT
BALIMED**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

**OLEH :
Ni Putu Indra Dewi Kusumawati
C2119116**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LATIHAN REHABILITASI JANTUNG FASE I TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN ACUT MIOCARD INFARK DI RUMAH SAKIT BALIMED

Diajukan Oleh :

NI PUTU INDRA DEWI KUSUMAWATI
NIM : C2119116

Mangupura, 15 Januari 2021

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Ni Komang Matalia Gandari, S.Kep, M.H
NIDN : 0813098803


Pembimbing II



Ns. Ni Made Dwi Ayu Martini, S.Kep, M.Kes
NIDN : 0801038802

Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan

Ketua

Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep, M.Kep
NIDN : 0821058603

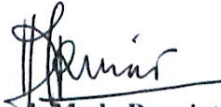
HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI**

TANGGAL: 27 Januari 2021

Disahkan oleh Tim Penguji terdiri dari:

Yang Terdiri dari
Ketua Penguji



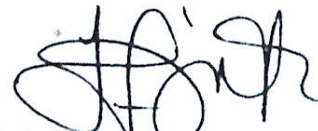
Ns. Desak Made Purniati, S.Kep
NIDK: 2008010006

Sekretaris Penguji



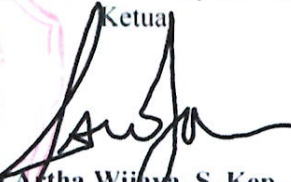
Ns. Ni Komang Matalia Gandari, S.Kep., M.H
NIDN: 0813098803

Anggota Penguji



Ns. Ni Made Dwi Ayu Martini, S.Kep, M.Kes
NIDN: 0801038802

Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Putu Indra Dewi Kusumawati
NIM : C2119116
Jurusan : S1 Keperawatan.
Judul Skripsi : Pengaruh latihan rehabilitasi jantung fase I Terhadap tingkat kecemasan pada pasien akut miokard infark Di Rumah Sakit Balimed

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Mangupura, Januari 2021

(Ni Putu Indra Dewi Kusumawati)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2021

Ni Putu Indra Dewi Kusumawati

**Pengaruh Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I Terhadap Tingkat Kecemasan
Pada Pasien Akut Miokard Infark di Rumah Sakit Balimed**

XV + 56 + 8 tabel + 3 skema + 11 lampiran

ABSTRAK

Infark miokard akut dapat menimbulkan nyeri, mual dan muntah, perasaan lemas, kulit yang dingin, pengeluaran urin berkurang, takikardi dan keadaan mental berupa perasaan sangat cemas disertai perasaan mendekati kematian. Rehabilitasi jantung fase I merupakan tindakan aktifitas fisik dan pernapasan, pemberian edukasi mengenai faktor risiko penyakit jantung, serta manajemen stress, dan cemas sehingga dapat menurunkan kecemasan pasien infark miokard akut. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh latihan rehabilitasi jantung fase I Terhadap tingkat kecemasan pada pasien akut miokard infark di Rumah Sakit BaliMed.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *one group pre-post test design*. Jumlah sampel 20 responden dengan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kecemasan pada pasien infark miokard akut. Data dianalisis menggunakan uji uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian sebelum dilakukan latihan rehabilitasi jantung fase I terbanyak kecemasan sedang sebanyak 12 orang dan setelah dilakukan latihan rehabilitasi jantung fase I terbanyak kecemasan ringan sebanyak 14 orang. Analisis pengaruh latihan rehabilitasi jantung fase I Terhadap tingkat kecemasan pada pasien akut miokard infark didapatkan nilai $p < 0,001$. Terdapat pengaruh latihan rehabilitasi jantung fase I Terhadap tingkat kecemasan pada pasien akut miokard infark di Rumah Sakit BaliMed. Rekomendasi penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi perawat agar selalu memberikan rehabilitasi jantung fase I pada pasien infark miokard akut sehingga mencegah kecemasan.

Kata kunci: Rehabilitasi Jantung, Kecemasan, Infark Miokard Akut

Daftar Pustaka: 48 (2011-2019)

**HEALTH INSTITUTION
BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate thesis, January 2021

Ni Putu Indra Dewi Kusumawati

The Effect of Phase I Cardiac Rehabilitation Exercise on Anxiety Levels in Acute Myocardial Infarction Patients at Balimed Hospital

XV + 56 + 8 tables + 3 schematics + 11 attachments

ABSTRACT

Acute myocardial infarction can cause pain, nausea and vomiting, feelings of weakness, cold skin, reduced urine output, tachycardia, and a mental state of feeling very anxious along with a feeling of near death. Phase I cardiac rehabilitation is an act of physical activity and breathing, providing education regarding risk factors for heart disease, as well as management of stress and anxiety so that it can reduce anxiety in patients with acute myocardial infarction. This study purposed to finding the effect of phase I cardiac rehabilitation exercise on anxiety levels in acute myocardial infarction patients at BaliMed Hospital.

The study was conducted with a one-group pre-post test design. The number of samples was 20 respondents with a consecutive sampling technique. Data were collected using an anxiety questionnaire in patients with acute myocardial infarction. Data were analyzed using the Wilcoxon test.

The results of the research before implementing phase I cardiac rehabilitation exercises were the most moderate anxiety as many as 12 people and after implementing phase I cardiac rehabilitation exercises the mildest anxiety were 14 people. Analysis of the effect of phase I cardiac rehabilitation exercises on the level of anxiety in acute myocardial infarction patients obtained p-value <0.001. There was an effect of phase I cardiac rehabilitation training on the level of anxiety in acute myocardial infarction patients at BaliMed Hospital. The recommendations of this study are expected to be input for nurses to always provide phase I cardiac rehabilitation in patients with acute myocardial infarction to prevent anxiety.

Keywords: Cardiac Rehabilitation, Anxiety, Acute Myocardial Infarction

Bibliography: 48 (2011-2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “pengaruh latihan rehabilitasi jantung fase I Terhadap tingkat kecemasan pada pasien akut miokard infark di Rumah Sakit BaliMed” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usaha Bali.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu melalui kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM. selaku Ketua STIKES Bina Usaha Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan Program Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usaha Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usaha Bali
3. Ns. Ni Komang Matalia Gandari, S.Kep.,M.H selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ns. Ni Made Dwi Ayu Martini, S.kep,M.Kes selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Direktur RS BaliMed atas ijin yang telah diberikan untuk mengikuti pendidikan dan ijin sebagai lokasi penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan segala saran serta kritik yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Mangupura, Januari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Pelayanan Keperawatan.....	4
2. Masyarakat.....	5
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	5
4. Pengembangan Ilmu Keperawatan.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Infark Miokard Akut.....	8
1. Definisi Infark Miokard Akut.....	8
2. Etiologi Infark Miokard Akut.....	8

3. Manifestasi Klinis Infark Miokard Akut.....	9
4. Patofisiologi Infark Miokard Akut.....	10
5. Klasifikasi Infark Miokard Akut.....	11
6. Komplikasi Infark Miokard Akut.....	11
7. Rehabilitasi Dan Edukasi Pasien IMA.....	11
B. Konsep Kecemasan.....	12
1. Definisi Kecemasan.....	12
2. Penyebab Kecemasan.....	13
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Kecemasan.....	14
4. Skala Pengukuran Tingkat Kecemasan.....	16
5. Penanganan Kecemasan.....	17
C. Konsep Rehabilitasi Jantung.....	18
1. Definisi Rehabilitasi Jantung.....	18
2. Tujuan Rehabilitasi Jantung.....	19
3. Fase rehabilitasi jantung.....	20
4. Indikasi dan Kontra Indikasi Rehabilitasi Jantung Fase I.....	22
5. Pelaksanaan Rehabilitasi Jantung Fase I.....	23
D. Pengaruh Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Akut Miokard Infark di Rumah Sakit BaliMed.....	24
E. Kerangka Teori.....	26

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	27
B. Hipotesis Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel	29

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
C. Tempat Penelitian.....	34

D.	Waktu Penelitian	34
E.	Etika Penelitian	34
F.	Alat Pengumpulan Data.....	36
G.	Prosedur Pengumpulan Data	37
H.	Pengolahan Data.....	38
I.	Analisa Data.....	40

BAB V HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B.	Analisa Univariat.....	45
	1. Karakteristik Responden.....	45
	2. Tingkat Kecemasan Pasien Akut Miokard Infark Sebelum Dilakukan Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I di RS BaliMed.....	47
	3. Tingkat Kecemasan Pasien Akut Miokard Infark Setelah Dilakukan Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I di RS BaliMed.....	48
C.	Analisa Bivariat.....	48

BAB VI PEMBAHASAN

A.	Interprestasi Hasil Penelitian.....	50
	1. Tingkat Kecemasan Pasien Akut Miokard Infark Sebelum Dilakukan Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I di RS BaliMed.....	50
	2. Tingkat Kecemasan Pasien Akut Miokard Infark Setelah Dilakukan Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I di RS BaliMed.....	52
	3. Pengaruh Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Akut Miokard Infark di Rumah Sakit BaliMed.....	55

B.	Keterbatasan Penelitian.....	56
C.	Implikasi.....	57
	1. Pelayanan Keperawatan.....	57
	2. Masyarakat.....	57
	3. Bagi Instansi Pendidikan.....	57
	4. Pengembangan Ilmu Keperawatan.....	57

BAB VII PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Akut Miokard Infark Di Rumah Sakit Balimed.....	29
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Pasien Akut Miokard Infark di Rumah Sakit BaliMed.....	45
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien Akut Miokard Infark di Rumah Sakit BaliMed.....	46
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan pada Pasien Akut Miokard Infark di Rumah Sakit BaliMed.....	46
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan pada Pasien Akut Miokard Infark di Rumah Sakit BaliMed.....	47
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pasien Akut Miokard Infark Sebelum Dilakukan Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I di RS BaliMed.....	47
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi tingkat kecemasan pasien akut miokard infark setelah dilakukan latihan rehabilitasi jantung fase I di RS BaliMed.....	48
Tabel 5.7 Analisis Kecemasan Sebelum dan Setelah Diberikan Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I Pada Pasien Akut Miokard Infark di Rumah Sakit BaliMed.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karangka Teori Pengaruh Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Akut Miokard Infark Di Rumah Sakit BaliMed.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Pengaruh Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Akut Miokard Infark Di Rumah Sakit BaliMed.....	27
Gambar 4.1 Rancangan Penelitian Pengaruh Latihan Rehabilitasi Jantung Fase I Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Akut Miokard Infark Di Rumah Sakit BaliMed.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin melaksanakan Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat balasan melaksanakan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Jadwal Penelitian
- Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. SOP Rehabilitasi Jantung Fase I
- Lampiran 7. Kuesioner HARS
- Lampiran 8. Data Demograf
- Lampiran 9. Realisasi anggaran penelitian
- Lampiran 10. Master tabel penelitian
- Lampiran 11. Hasil Penelitian
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, A. (2015). Hubungan antara Tingkat Kecemasan Pre-Operasi dengan Derajat Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2014. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 1*(Edisi 2), 1-9.
- Arovah, N. I. (2010). Program Latihan Fisik Rehabilitatif pada Penderita Penyakit Jantung. *Medikora*.
- Astuti, I. D., Akbar, M. R., & Nuraeni, A. (2019). Intervensi Rehabilitasi Jantung Fase I Pada Pasien Yang Menjalani Operasi Bedah Pintas Koroner (Bpk): Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(2), 110–121.
- Black, J. M. & Hawks. (2014). Keperawatan Medikal Bedah. In 3 (p. 1124). Jakarta: EGC.
- Boateng, S., & Sanborn, T. (2013). Acute myocardial infarction. *Disease-a-Month*. \
- Corwin, E. J. (2012). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Efianingrum, A. (2010). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Seminar Sosisologi*.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2011). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Idris, D. N. T., Dewi, A., & Sari, N. K. (2018). Tingkat Keyamanan Pasien Acute Myocardial Infarction Dengan Rehabilitasi Jantung Fase 1 Di Ipi Rumah Sakit Baptis Kediri. *Jurnal Penelitian Keperawatan*.
- Jannah, F., Rizani, A., & Marwansyah, H. (2016). Gambaran Perilaku Caring dan Faktor Perilaku Caring Perawat Terhadap Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Banjarbaru Tahun 2016. *Jurnal Citra Keperawatan*.
- King, L. A. (2016). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Kisner, C., & Colby, L. A. (2017). *Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques*. Philadelphia: F. A. Davis Company.
- Lestari, D., Adriana, & Fauzan, S. (2015). Pengaruh Terapi Murotal Terhadap Tingkat KEcemasan Pasien Dengan Penyakit Jantung Koroner di Ruang ICCU RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *Naskah Publikasi*, 2(1), 1–11.
- Mccreery, C., Cradock, K., Fallon, N., Duffy, R., Doherty, V. O., & Kingston, C. (2013). Cardiac Rehabilitation Guidelines IACR Cardiac Rehabilitation Guidelines. *Irish Association of Cardiac Rehabilitation*.
- Mendes, I., Ribeiro, A. P., Angus, L., Greenberg, L. S., Sousa, I., & Gonçalves, M. M. (2010). Narrative change in emotion-focused therapy: How is change constructed through the lens of the Innovative Moments Coding System? *Psychotherapy Research*, 20(6), 692–701.
- Murwani A. (2011). *Perawatan Pasien Penyakit Dalam*. *Jurnal Kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan, Teori & Aplikasi, ed. revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, B. A., Sulastin, & Aisyah. (2018). Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kecemasan Pada Pasien Gagal Jantung Di Rumah Sakit Pemerintah Kabupaten Garut. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, 1(1), 55–59.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI). (2015). *Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung Edisi Pertama*. *Buku Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung*.
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2010). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta. : Kencana Prenada Media Group.
- Rahmawati, A., Nur, B. M., & Jumaiyah, W. (2017). Pengaruh Home Based Exercise Training Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Jantung Kongestif. *Journal Nursing Care and Biomolecular*, 23.

- Rendy, M. C., & Margareth, T. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Saryono, A. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiadi. (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiadi, S. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI*. Jakarta :Interna Publishing..
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbara, W. K. R. M. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Pada Pasien Pre Operasi Mayor Di Ruang Perawatan Bedah Rsu dr. Slamet Garut. *Prosiding Seminar Nasional Dan Diseminasi Penelitian Kesehatan*, 5(April), 1–6.
- Tedjasukmana, D. (2010). *Tedjasukmana*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia (PERKI).
- Udjianti. (2010). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ulandari, N. N. S. T., Astuti, P. A. S., & Adiputra, N. (2014). Pekerjaan dan Pendidikan sebagai Faktor Risiko Kejadian Katarak pada Pasien yang Berobat di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Public Health and Preventive Medicine Archive*.
- WHO. (2015). *World Health Statistic 2015*. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.
- Winkelmann, R., Levermann, A., Ridgwell, A., & Caldeira, K. (2015). Combustion of available fossil fuel resources sufficient to eliminate the Antarctic Ice Sheet. *Science Advances*, 1(8).